

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo,2010).

Penelitian ini adalah mencari hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Blambangan Umpu Kab. Way Kanan Tahun 2021.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

(Notoatmodjo, 2018) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. (Sugiono, 2004) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2011 : 68). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan akseptor KB sebanyak 191 di Puskesmas Rawat Inap Blambangan Umpu terhitung dari bulan Januari-Desember 2020.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan

populasi yang ada (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti seperti tujuan/masalah dalam penelitian (Nursalam, 2013).

3. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

1) Kriteria restriksi

a) Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2003 dalam Hidayat, 2010).

- 1) Ibu akseptor KB usia 20-35 tahun.
- 2) Ibu akseptor KB yang belum pernah menggunakan MKJP dan yang diperbolehkan menggunakan MKJP.
- 3) Dapat membaca, menulis, berkomunikasi lancar dan bersedia menjadi responden.

b) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu akseptor KB yang tidak hadir dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel penelitian sebanyak 70 orang.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011: 68). Sampel adalah sebagian wakil dari. Untuk perhitungan sampel peneliti menggunakan derajat kepercayaan 90% ($d=0,1$).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

- n : besar sampel
- N : besar populasi

- d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1)

(Bungin, 2005).

Sehingga didapatkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{191}{1 + 191 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{191}{2,91}$$

$n = 65,6$ dibulatkan menjadi **70 orang**

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Akseptor KB di Puskesmas Blambangan Umpu Tahun 2020
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Tidak mengalami gangguan jiwa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Blambangan Umpu Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Terhitung dari tanggal 15 Februari- 15 Maret 2021

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *angket* atau *kuesioner* yang meliputi pertanyaan dan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal-hal yang diketahui (Arikunto,2006).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpul data atau sering disebut instrument penelitian. Instrument ini disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang mudah diolah. Langkah-langkah pengolahan tergantung pada bentuk instrument atau kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data, apakah kuesioner terbuka (*open ended*), atau terstruktur (*closed ended*) (Notoatmodjo,2018).

Teknik pengumpulan data pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah pengisian lembar *angket* atau *kuesioner* secara langsung kepada Akseptor KB kemudian data langsung kepada Akseptor KB kemudian data langsung dikumpul pada hari itu juga.

Penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diambil berdasarkan penelitian langsung pada responden, di mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian. Proses pengumpulan datanya yaitu dengan membagikan lembar angket atau

kuisisioner dengan mendatangi rumah responden akseptor KB sebelum mengisi lembar angket atau kuisisioner, peneliti melakukan penyuluhan tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan menjelaskan apa itu MKJP dan efek samping, manfaat penggunaan dan pemakaiannya secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan karena di era dan keadaan pandemic covid-19.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa pertanyaan tertutup, sesuai dengan variabel yang diukur. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 14 pertanyaan dengan nilai :

Benar (B)	bernilai = 1
Salah (S)	bernilai = 0

Kuesioner sikap terdiri atas 10 pertanyaan dengan nilai :

Favorable	Unfavorable
SS = 4	SS = 1
S = 3	S = 2
TS = 2	TS = 3
STS = 1	STS = 4

Agar instrumen "*valid*" dan "*reliable*" maka sebelum digunakan perlu diuji coba (*pretest*) terlebih dahulu. Yang dimaksud "*valid*" disini adalah bahwa instrumen sebagai alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan "*reliable*" artinya instrumen sebagai alat ukur dapat memperoleh "hasil ukur" yang *ajeg* (*consistant*) atau tetap asas (Notoatmodjo, 2010). Uji kuesioner dilakukan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan yang dilakukan dengan cara kuesioner dibagikan kepada ibu atau WUS yang memiliki ciri-ciri menjadi responden kemudian jawaban kuesioner tersebut diuji menggunakan *Komputerisasi*.

Sebelum membagikan kuesioner, terlebih dahulu peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden yang diisi langsung oleh responden, setelah responden bersedia kemudian lembar kuesioner dibagikan.

3. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- 1) Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuesioner.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah diisi.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan juga artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Misalnya jenis kelamin :

1 = laki-laki

2 = perempuan.

Pekerjaan ibu :

1 = tidak bekerja

2 = bekerja selain sebagai ibu rumah tangga.

c. Scoring

Scoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan nilai. Untuk kuesioner pengetahuan, skor yang didapat dari responden dijumlahkan selanjutnya dihitung dalam persentase dengan rumus berikut :

Rumus

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p : persentase

F : jumlah kategori yang benar

N : jumlah skor maksimal jika pertanyaan dijawab dengan benar Kategori :

Baik, bila hasil = 76% - 100% Cukup, bila hasil = ≥ 56 - 75% Kurang,

bila hasil = < 56% (Wawan, 2011)

Sedangkan untuk kuesioner sikap, data yang didapat dari responden kemudian dijumlah dan dihitung dalam bentuk skor dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{s}$$

Skor T

Keterangan :

X : skor responden pada skala yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : mean skor kelompok

s : deviasi standart skor kelompok Skor T dikategorikan :

$T \geq 50$: sikap positif $T < 50$: sikap negatif (Wawan, 2011)

d. Pentabelan/Tabulating

Dilakukan setelah *coding* dan *scoring*, yaitu memasukan hasil pengukuran kedalam tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase untuk mengetahui kriteria pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (Hidayat, 2010).

4. Teknik Analisa Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen skala data ordinal dan variabel dependen skala data nominal, untuk mengetahui hubungan dua variabel maka menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah :

a. Lembar persetujuan responden

Lembar persetujuan diberikan kepada responden (*informed consent*).

Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta

dampak yang diteliti setelah pengumpulan data. Setelah subyek bersedia menjadi responden, kemudian harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Sehingga peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga identitas responden, nama responden pada lembar kuisioner responden hanya memberi kode misalnya responden ibu X.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

E. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisis Univariat (*Analisa Deskriptif*)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasai. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable (Notoatmodjo,2018).

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo,2018)

Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square*, analisa bivariat ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen pengetahuan dan sikap dengan variabel dependen penggunaan MKJP dengan menggunakan program komputerisasi.

Berdasarkan uji statistic dapat disimpulkan bahwa:

Jika $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau berarti terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, jika $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima atau berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 15 Februari - 15 Maret 2021 di Puskesmas Rawat Inap Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.